

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Oleh:

Selvi Novita Sari¹

Ersi Sisdiyanto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: nselvinovita1611@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the impact of liquidity and capital structure on corporate profitability. Liquidity reflects a company's ability to meet its short-term obligations, while capital structure represents the proportion of debt and equity used for financing. Simultaneously, these factors play a vital role in determining the company's financial stability and operational efficiency. The analysis reveals that liquidity positively affects profitability, as companies with adequate liquidity can sustain operational continuity without disruption from short-term obligations. Meanwhile, a capital structure dominated by debt tends to negatively impact profitability due to the high burden of interest. However, an optimal combination of liquidity and capital structure can enhance financial efficiency and significantly contribute to corporate earnings. This study highlights the importance of proper liquidity and capital structure management to support sustainable company growth and varies depending on the company's debt and equity composition. The results of this research provide valuable insight for management in making decisions regarding liquidity policy and capital structure in order to increase profitability in the long term. It is hoped that this study can become a reference for further research regarding financial management and company performance*

Keywords: *Liquidity, Capital Structure, Profitability, Financial Stability, Operational Efficiency.*

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan struktur modal menggambarkan proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk pendanaan. Secara simultan, kedua faktor ini memiliki peran penting dalam menentukan stabilitas keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, di mana perusahaan dengan likuiditas yang memadai mampu menjaga kelancaran operasional tanpa terganggu oleh kewajiban jangka pendek. Sementara itu, struktur modal yang didominasi oleh utang cenderung berdampak negatif terhadap profitabilitas akibat beban bunga yang tinggi. Namun, kombinasi optimal antara likuiditas dan struktur modal dapat meningkatkan efisiensi keuangan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap laba perusahaan. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas dan struktur modal yang tepat untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dan bervariasi tergantung pada komposisi utang dan ekuitas perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pandangan berharga bagi manajemen dalam membuat keputusan terkait kebijakan likuiditas dan struktur modal demi meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang. Diharapkan bahwa studi ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai manajemen keuangan dan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Stabilitas Keuangan, Efisiensi Operasional.

LATAR BELAKANG

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas juga menjadi faktor penting yang memengaruhi daya tarik perusahaan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas dan struktur modal, menjadi sangat relevan dalam konteks pengambilan keputusan strategis (Nirwati, et al., 2024).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Perusahaan yang memiliki tingkat

likuiditas yang memadai cenderung lebih stabil dalam menjaga kelancaran operasionalnya. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan ketidakefisienan dalam memanfaatkan aset. Dengan demikian, diperlukan keseimbangan dalam menjaga likuiditas agar tidak mengganggu produktivitas perusahaan (Maysita dan Harahap, 2018). Di sisi lain, struktur modal menggambarkan komposisi antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai tanpa meningkatkan risiko finansial secara berlebihan. Namun, penggunaan utang yang terlalu besar dapat menimbulkan beban bunga yang signifikan, sehingga berpotensi menekan profitabilitas. Oleh karena itu, manajemen perlu mempertimbangkan aspek risiko dan pengembalian dalam menentukan struktur modal yang sesuai (Hermuningsih et al., 2013).

Penelitian ini penting karena likuiditas dan struktur modal merupakan dua faktor yang saling terkait dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas. Hubungan antara keduanya sering kali menjadi perhatian utama dalam manajemen keuangan, mengingat keputusan yang diambil dalam pengelolaan likuiditas dan struktur modal dapat memengaruhi kelangsungan usaha. Kombinasi yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah keuangan yang serius bagi perusahaan (Silfi, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sektor ini didasarkan pada peran strategisnya dalam perekonomian nasional, serta dinamika keuangan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen keuangan, sekaligus menjadi acuan praktis bagi manajer keuangan. Artikel ini juga bertujuan untuk memberikan masukan bagi investor dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Dinata, 2024).

KAJIAN TEORITIS

Likuiditas merupakan salah satu faktor penting dalam manajemen keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Likuiditas diukur dengan berbagai rasio seperti rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas (Dewi, 2017).. Rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa efektif aset lancar perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang memadai umumnya lebih stabil dalam operasionalnya dan mampu menghadapi risiko keuangan yang tidak terduga. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan aset lancarnya untuk menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan likuiditas yang seimbang untuk menjaga efisiensi dan produktivitas (Sariroh, 2021)

Struktur modal menggambarkan proporsi antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan, yang menjadi salah satu elemen penting dalam strategi keuangan. Struktur modal yang seimbang memungkinkan perusahaan memanfaatkan keuntungan dari pendanaan eksternal tanpa meningkatkan risiko keuangan secara signifikan (Hamidah dan Hayati, 2024). Perusahaan yang terlalu bergantung pada utang sering kali menghadapi risiko beban bunga yang tinggi, yang dapat mengurangi profitabilitas. Sebaliknya, struktur modal yang terlalu bergantung pada ekuitas dapat menyebabkan biaya modal yang lebih tinggi dan potensi dilusi kepemilikan saham. Oleh karena itu, pengambilan keputusan terkait struktur modal membutuhkan analisis yang cermat terhadap biaya dan manfaat masing-masing sumber pembiayaan (Jusrina, 2013).

Profitabilitas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Rasio profitabilitas seperti return on assets dan return on equity sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan (Husain, 2021) perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Faktor-faktor seperti likuiditas dan struktur modal memainkan peran penting dalam memengaruhi tingkat profitabilitas ini. Manajemen yang efektif dalam mengelola kedua faktor tersebut dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Hendrawan dan Lestari, 2018).

Hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas telah menjadi subjek penelitian yang luas dalam literatur keuangan. Banyak penelitian menemukan bahwa likuiditas yang memadai dapat mendukung profitabilitas (Puspitasari, 2022), karena perusahaan yang likuid memiliki fleksibilitas lebih besar untuk menjalankan operasionalnya tanpa hambatan. Di sisi lain, struktur modal yang seimbang juga terbukti

dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengoptimalkan biaya modal. Hubungan antara ketiga aspek ini sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, sektor industri, dan kondisi pasar, yang menambah kompleksitas analisisnya (Govenance et al., 2024).

Perbedaan pandangan mengenai pengaruh masing-masing faktor terhadap profitabilitas, yang mencerminkan variasi kondisi di berbagai konteks penelitian. Beberapa studi menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi dapat menjadi hambatan bagi profitabilitas karena menunjukkan kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optima (Widiato et al., 2011). Sementara itu, struktur modal dengan porsi utang yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas akibat tingginya beban bunga, meskipun dalam kondisi tertentu dapat meningkatkan leverage perusahaan (Sofiatin, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan struktur modal membutuhkan penyesuaian yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku teks, laporan penelitian, dan publikasi lain yang relevan. Fokus kajian adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan berdasarkan teori-teori keuangan yang ada serta hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami tren, pola, dan kesimpulan dari berbagai studi yang telah dilakukan, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian yang relevan, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta menarik kesimpulan teoritis yang dapat dijadikan landasan untuk rekomendasi manajerial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Kemampuan ini mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi situasi mendesak atau kebutuhan

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

mendadak. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengelola arus kas operasionalnya. Hal ini memberikan ruang bagi perusahaan untuk menjaga kelancaran produksi dan memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa hambatan. Dengan likuiditas yang memadai, perusahaan juga dapat menghindari risiko gagal bayar yang dapat merusak reputasi bisnis (Iman et al., 2021).

Pengelolaan likuiditas yang baik mendukung perusahaan dalam menjaga efisiensi operasional dan stabilitas keuangan. Ketika kewajiban jangka pendek dapat diselesaikan tepat waktu, perusahaan memiliki kesempatan untuk fokus pada aktivitas yang menghasilkan pendapatan. Likuiditas yang tinggi juga memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang investasi yang muncul tanpa harus bergantung pada sumber pendanaan eksternal. Namun, tingkat likuiditas yang berlebihan dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang seimbang agar likuiditas tetap memberikan dampak positif terhadap profitabilitas.

Profitabilitas yang lebih baik sering kali dihubungkan dengan tingkat likuiditas yang memadai karena likuiditas memberikan stabilitas operasional. Perusahaan yang mampu mengelola likuiditas dengan efektif dapat menjaga kelancaran aktivitas bisnis tanpa gangguan keuangan. Selain itu, pengelolaan likuiditas yang baik juga dapat membantu perusahaan mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek yang memiliki bunga tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan laba bersih yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan rasio profitabilitas. Kombinasi antara likuiditas yang sehat dan efisiensi operasional dapat menciptakan sinergi positif bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Akbar et al., 2024).

Namun, likuiditas yang terlalu rendah dapat mengganggu aktivitas operasional dan mengurangi profitabilitas perusahaan. Ketika perusahaan menghadapi kekurangan likuiditas, mereka mungkin kesulitan membayar kewajiban atau membeli bahan baku yang dibutuhkan. Situasi ini dapat mengakibatkan gangguan pada proses produksi dan penjualan, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pendapatan. Di sisi lain, perusahaan juga perlu menghindari penumpukan aset likuid yang tidak digunakan untuk aktivitas produktif. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas memerlukan keseimbangan yang mempertimbangkan kebutuhan operasional dan strategi investasi.

Secara keseluruhan, likuiditas yang memadai berperan penting dalam mendukung profitabilitas perusahaan. Pengelolaan likuiditas yang tepat memberikan perusahaan fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek tanpa mengorbankan stabilitas keuangan. Selain itu, likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dan menjawab peluang pasar secara cepat. Kombinasi antara likuiditas dan strategi pengelolaan aset yang efektif dapat menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan harus memastikan bahwa likuiditas dikelola secara efisien agar memberikan kontribusi maksimal terhadap profitabilitas.

Struktur modal merupakan komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitasnya. Pemilihan struktur modal yang tepat menjadi aspek penting dalam menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio*) sering digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan utang dalam pembiayaannya. Struktur modal yang terlalu berat pada utang dapat meningkatkan risiko finansial, terutama jika beban bunga yang ditanggung perusahaan melebihi kemampuan menghasilkan laba. Sebaliknya, penggunaan ekuitas yang lebih dominan dapat mengurangi risiko tetapi sering kali meningkatkan biaya modal (Rambe, 2013).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas:

1. Beban Bunga dan Profitabilitas

- Utang memberikan manfaat berupa potensi pengurangan pajak melalui bunga, tetapi beban bunga yang terlalu tinggi dapat menggerus laba bersih.
- Semakin tinggi rasio utang, semakin besar kemungkinan perusahaan menghadapi tekanan likuiditas akibat kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang.
- Beban bunga yang signifikan juga dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi pada proyek-proyek baru yang berpotensi menguntungkan.
- Ketika laba bersih tergerus oleh beban bunga, rasio profitabilitas seperti return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) dapat menurun drastis.

ANALISIS PENGARUH LUKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

- Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola utang dengan hati-hati agar tidak membebani keuangan secara berlebihan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Risiko Finansial

- *Leverage* yang tinggi meningkatkan sensitivitas perusahaan terhadap fluktuasi pendapatan.
- Dalam kondisi ekonomi yang buruk, perusahaan dengan utang tinggi berisiko menghadapi kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan.
- Rasio utang yang tinggi juga dapat mengurangi kepercayaan investor, terutama jika laba bersih perusahaan tidak cukup untuk menutupi kewajiban bunga.
- Sebaliknya, struktur modal dengan rasio utang yang moderat dapat membantu perusahaan menjaga fleksibilitas keuangan.
- Dalam hal ini, penting untuk menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas agar risiko dan pengembalian tetap terkendali.
- Keseimbangan dalam Struktur Modal
- Struktur modal yang optimal bergantung pada karakteristik perusahaan, seperti ukuran, sektor industri, dan stabilitas pendapatan.
- Kombinasi utang dan ekuitas yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan tanpa meningkatkan risiko secara signifikan.
- Perusahaan perlu memperhatikan biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) dalam menentukan struktur modalnya.
- Tujuan utama adalah meminimalkan *WACC* sehingga perusahaan dapat mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.
- Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat memanfaatkan keunggulan pendanaan utang dan ekuitas secara bersamaan.

Struktur modal yang terlalu berat pada utang cenderung memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan, terutama karena beban bunga yang signifikan. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan harus memastikan bahwa rasio utang

terhadap ekuitas dikelola dengan hati-hati. Struktur modal yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan operasional serta strategi bisnis perusahaan dapat membantu menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Likuiditas dan struktur modal merupakan dua faktor utama yang saling berkaitan dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Likuiditas yang memadai mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu kelancaran operasional. Di sisi lain, struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan mendanai aktivitasnya melalui kombinasi utang dan ekuitas. Ketika kedua aspek ini dikelola secara efektif, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan dan memaksimalkan peluang untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Kombinasi antara likuiditas dan struktur modal yang tepat menciptakan landasan kokoh bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis (Riswan dan Martha, 2024).

Secara simultan, likuiditas yang tinggi memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk mengelola arus kas operasional, sementara struktur modal yang optimal mengurangi biaya pendanaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas cukup dapat menghindari risiko gagal bayar utang jangka pendek, sehingga reputasi keuangan tetap terjaga. Di sisi lain, struktur modal dengan porsi utang yang terkelola baik memungkinkan perusahaan memanfaatkan keuntungan dari leverage finansial. Ketika biaya modal dapat diminimalkan, perusahaan memiliki kesempatan lebih besar untuk mengalokasikan sumber daya pada aktivitas produktif yang mendukung peningkatan laba (Sadiah dan privadi, 2015).

Namun, pengelolaan likuiditas dan struktur modal yang kurang tepat dapat memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sementara ketergantungan berlebihan pada utang dapat meningkatkan risiko beban bunga yang berat. Dalam kondisi tersebut, perusahaan akan kesulitan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang memadai. Oleh karena itu, keseimbangan dalam mengelola kedua faktor ini menjadi kunci untuk memastikan bahwa perusahaan tetap efisien dan kompetitif.

Dalam perspektif strategis, sinergi antara likuiditas dan struktur modal yang terintegrasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu mengadopsi pendekatan yang berfokus pada efisiensi operasional,

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan finansial yang bijak. Kombinasi yang tepat antara utang dan ekuitas, bersama dengan likuiditas yang memadai, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara stabil dan tumbuh secara berkelanjutan. Dengan strategi pengelolaan yang holistik, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham sekaligus menjaga daya saing di pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Likuiditas dan struktur modal memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Likuiditas yang memadai memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu operasional. Hal ini menciptakan stabilitas keuangan yang memungkinkan perusahaan menjaga kelancaran aktivitasnya serta memanfaatkan peluang bisnis. Di sisi lain, struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas membantu mengoptimalkan pendanaan, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset.

Secara simultan, likuiditas dan struktur modal berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kombinasi optimal dari kedua faktor ini memungkinkan perusahaan mengelola arus kas dengan baik, meminimalkan biaya modal, dan menjaga daya saing di pasar. Namun, pengelolaan yang kurang tepat pada salah satu aspek ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan, seperti menurunnya laba bersih akibat beban bunga yang tinggi atau aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara efektif. Oleh karena itu, pengelolaan yang bijak menjadi kunci untuk mencapai keseimbangan yang ideal.

Menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan harus mampu mengintegrasikan strategi likuiditas dan struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan kebutuhan internal. Pendekatan holistik yang melibatkan efisiensi operasional, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan yang cermat dapat membantu perusahaan mencapai tujuan profitabilitas jangka panjang. Dengan demikian, likuiditas dan struktur modal yang dikelola secara efektif tidak hanya mendukung stabilitas keuangan tetapi juga menciptakan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, R., Ponten, S., Ratnawati, R., Butarbutar, D. F., Dani, R., Ningsih, A. A. T., ... & Ningrum, D. A. (2024). Manajemen Keuangan (Fundamental dalam Pengelolaan Keuangan). *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*.
- Dewi, M. (2017). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Dinata, D. R. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PERIODE TAHUN 2021-2023* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti).
- Governance, C., Ali, S., Zhang, J., Naseem, M., Ahmad, F., Alshbili, I., ... & Yisau, N. S. Ab Razak, N., & Palahuddin, S.(2014). Corporate governance and earning management: Evidence from 200 Malaysian listed firms from the period of 2007 to 2011. Corporate Board: Role, Duties and Composition, 10, 6–17. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 21-30.
- Hamidah, F. N., & Hayati, N. (2024). EKSPLORASI DINAMIKA STRUKTUR MODAL PADA PT SEMEN INDONESIA (PERSER) TBK. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1123-1140.
- Hendrawan, Y. P., & Lestari, H. S. (2016). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 99-118.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 127-148.
- Husain, F. (2021). pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai*

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42-56.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1).
- Riswan, D., & Martha, L. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 521-539.
- Sadih, H., & Priyadi, M. P. (2015). Pengaruh leverage, likuiditas, size, pertumbuhan laba dan IOS terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(5).
- Sariroh, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Invesment. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227-1240.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, likuiditas dan komite audit terhadap kualitas laba. *VALUTA*, 2(1), 17-26.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47-57.
- Widianto, H. S., & PRASTIWI, A. (2011). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan–Perusahaan Yang*

Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2009 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).